

**PELINDUNGAN HAK CIPTA ATAS KARYA TULIS YANG DIJADIKAN
REFERENSI OLEH CHATGPT DALAM MENGHASILKAN KONTEN
TULISANNYA
ABSTRAK**

Rana Syahla¹, Irna Nurhayati²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai pelindungan atas hak cipta karya tulis yang dijadikan referensi oleh ChatGPT dalam menghasilkan konten tulisannya dan pertanggungjawaban Perusahaan OpenAI yang mengelola ChatGPT ditinjau dari aspek hukum HKI. Penelitian ini menjelaskan tentang pelindungan hak cipta karya tulis yang dijadikan referensi oleh ChatGPT dalam menghasilkan konten tulisannya.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis metode penelitian normatif dengan mengkaji data sekunder yang meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder serta dilengkapi dengan hasil wawancara dengan narasumber yang memiliki keahlian dalam topik penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara analisis kualitatif dengan mengkategorikan permasalahan yang diteliti dan data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual dalam mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pertama, belum adanya pelindungan hak cipta terhadap karya tulis yang dijadikan referensi oleh ChatGPT khususnya yang berasal dari Indonesia karena ChatGPT telah melakukan pelanggaran hak cipta baik terhadap hak moral, hak ekonomi, maupun pengecualian pelindungan hak cipta karena tidak mencantumkan sumber dan nama pencipta secara lengkap. Kedua, OpenAI bertanggungjawab atas pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh ChatGPT yang didasarkan pada prinsip tanggung jawab berdasarkan praduga, namun pelanggaran tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu

Kata kunci: pelindungan hak cipta, karya tulis, ChatGPT.

¹ Mahasiswa Program Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pembimbing Tesis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

***COPYRIGHT PROTECTION OF WRITTEN WORKS USED AS
REFERENCES BY CHATGPT IN PRODUCING ITS WRITTEN CONTENT***

ABSTRACT

Rana Syahla³, Irna Nurhayati⁴

This research aims to determine and examine the protection of copyright for written works used as references by ChatGPT in producing its written content and the responsibility of the OpenAI Company managing ChatGPT from the perspective of intellectual property law. This study explains the protection of copyright for written works used as references by ChatGPT in producing its written content.

This research was conducted using a normative research method by examining secondary data which includes primary legal materials and secondary legal materials and also equipped with the results of interviews with sources who have expertise in this research topic. The data obtained will be analyzed using qualitative analysis by carefully categorizing the problems and data collected. This research uses a conceptual approach in drawing conclusions.

Based on the results of this research, it can be concluded that first, there is currently no copyright protection for written works used as references by ChatGPT, especially those originating from Indonesia, because ChatGPT has violated copyright, including moral rights, economic rights, and exceptions to copyright protection due to not fully citing sources and authors' names. Second, OpenAI is responsible for the copyright violations committed by ChatGPT based on the principle of responsibility based on presumption, but such violations must be reported first.

Keywords: copyright protection, written works, ChatGPT.

³ Master of Business Law and State Law Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University.

⁴ Thesis Supervisor, Faculty of Law, Gadjah Mada University.